

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang berkategori baik yang ditandai dengan siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid, siswa telah mengapal Al-Qur'an terutama juz 30 dengan lancar, siswa telah mengamalkan makna kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui sikap dan perilaku siswa seperti mengerjakan shalat zuhur berjamaah, tadarusan, memimpin temannya dalam membaca Al-Qur'an, dan berkata sopan kepada guru.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa yakni guru berperan sebagai inspirator (teladan), motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator (pengawas).
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi literasi Al-Qur'an siswa yaitu adanya guru yang kompeten dalam bidang literasi Al-Qur'an, dan sarana prasarana sekolah yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi literasi Al-Qur'an yaitu; *Pertama*, siswamempunyai latar pendidikan sekolah umum yang menyebabkan guru harus melakukan pembinaan yang ekstra. *Kedua*, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua siswa. *Ketiga*, waktu pelaksanaan literasi Al-Qur'an yang sedikit dan kurang efektif.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Literasi Al-Qur'an siswa hendaknya bukan hanya sekedar membaca Al-Qur'an saja akan tetapi senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara baik di dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di lingkungan madrasah agar dapat di ambil manfaat dari literasi Al-Qur'an.
2. Bagi lembaga pendidikan khususnya MTs Muhammadiyah 1 Palembang hendaknya dapat melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dan membuat jadwal khusus untuk pelaksanaan literasi Al-Qur'an mengingat waktu yang disediakan oleh madrasah saat ini masih sedikit.
3. Bagi siswa siswi MTs Muhammadiyah 1 Palembang hendaknya mengikuti setiap kegiatan, kebijakan, dan peraturan yang telah diberlakukan di sekolah. Sebagaimana sekolah berbasis agama, mengedepankan pendidikan akhlak juga di terapkan di MTs Muhammadiyah 1 Palembang.
4. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menghubungkan literasi siswa terhadap kompetensi spiritual siswa.